

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field resech*) dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono¹ penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Sementara menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

B. Obyek dan Subjek Penelitian

Menurut Husen pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:³

“Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu.”

Sedangkan subyek menurut Suharsimi Arikunto adalah:⁴

“Benda, hal, atau tempat data untuk variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan disebut dengan subyek.”

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 14.

² Bogdan dan Taylor dalam Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2005, hlm : 6.

³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Erlangga, 2005, Jakarta,, hlm. 303.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 116.

Obyek penelitian di BPRS Saka Dana Mulia Kudus yang menggunakan pembiayaan musharakah dengan subyek penelitian yaitu nasabah pembiayaan musyarakah, penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Sugiyono mendefinisikan bahwa *puposive sampling* merupakan pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵

Untuk menentukan karakteristik sampel dengan teknik *pusposive sampling* perlu adanya kesesuaian dengan rumusan masalah yang diajukan. Sehingga ada beberapa kriteria atas sampel yang akan digunakan di antaranya :

1. Nasabah pembiayaan jangka pendek musyarakah
2. Minimal pembiayaan Rp 5.000.000.00
3. Waktu pembiayaan minimal 6 bulan
4. Bentuk usaha nasabah pertanian peternakan dan usaha mikro

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, mungkin akan dikembangkan instrumen sederhana yang di harapkan dapat di gunakan untuk menjangring data yang lebih luas dan mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi⁶

D. Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland dalam bukunya suharsini ari kunto⁷ sumberdata utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dimana data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian yaitu:

⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm 392

⁶ Suharsini ari kunto, *op.cit*, hlm .116

⁷ *ibid.*, hlm.157.

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain secara tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek peneliti yang berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.

Dalam tulisan ini penulis dalam memilih informan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu⁸. Dalam hal ini penulis memilih orang yang memiliki otoritas terkait dengan BPRS Saka Dana Mulia Kudus hal tersebut di harapkan bisa membantu penulis untuk bisa meneliti lebih jauh dalam obyek penelitian. dan dari nasabah yang berkaitan.

E. Metode Pengumpulan Data.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan⁹. Dengan melakukan komunikasi secara langsung pada pihak yang terkait yaitu karyawan dan nasabah pembiayaan masyarakat di BPRS Saka Dana Mulia Kudus Easteberg dalam sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur¹⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur dimana penulis telah menyiapkan pertanyaan kepada responden berupa pertanyaan yang sudah disiapkan beserta alat pendukungnya, dijadwalkan dengan pasti dengan narasumber waktunya, disamping itu penulis juga menggunakan wawancara semiterstruktur untuk lebih mengetahui

⁸ Sugiyono, *op.cit.*, hlm 392

⁹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*: Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hal. 83

¹⁰ Sugiyono. *op.cit.*, hal.412

permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide – ide nya. Selain dua pola di atas penulis juga menggunakan tehnik wawancara tidak terstruktur dimana penulis mengemukakan pertanyaan pada narasumber secara garis besar

2. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki¹¹

Pengamatan langsung terhadap obyek studi yaitu wawancara langsung dengan nasabah pembiayaan *musyarakah* untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan sebagai dasar analisis serta menkonfirmasi obyektifitas dan keakuratan mengenai hal yang diperoleh dalam penelitian maupun studi pustaka.

3. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan lain sebagainya.¹²

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan penelitian, maka peneliti menggunakan arsip-arsip yang ada pada BPRS Saka Dana Mulia Kudus untuk dipergunakan dalam penelitian.

F. Uji Validitas Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam teori metode penelitian disebutkan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹³

Dalam penelitian kali ini untuk melakukan uji kredibilitas data peneliti menggunakan metode Triangulasi. William Wiersma dalam Ulber mengatakan “*Triangulation is a qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures*”. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas

¹¹ *Ibid.*, hal.70

¹² Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 231.

¹³ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, Unpar Press, Bandung, 2006, hlm. 204.

diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁴

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Ada tiga bentuk triangulasi yang bisa dilakukan oleh peneliti. Pertama, triangulasi teknik yaitu; penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Kedua, triangulasi sumber yaitu; untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Ketiga triangulasi waktu, untuk mendapatkan data yang berbeda – beda dari waktu yang berbeda .¹⁵

G. Metode Analisis Data.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu data-data yang diperoleh, dikumpulkan dan dianalisa akan diinterpretasikan sebagaimana hasil dari analisa kuantitatif. Jadi keberadaan data kuantitatif sebagai pendukung data kualitatif. Dan dalam penelitian ini akan dilakukan pemilahan data, karena data-data tersebut akan saling mendukung (kualitatif dan kuantitatif) satu sama lain.

Dalam analisis data penelitian deskriptif, untuk mempermudah dalam interpretasi data, maka data harus diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol, Data kualitatif akan sangat berguna untuk melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif.¹⁶

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 205

¹⁵ Lexy J. Moleong, *op. cit.*, hlm. 25

¹⁶ *Ibid* hlm 213

Menurut Ulber bahwa analisis data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi.¹⁷ Secara singkat dapat disimpulkan bahwa analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penulisan.

Menurut Miles dan Huberman kegiatan analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁸ Ulber menambahkan secara bersamaan berarti reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi sebagai sesuatu yang jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaktif pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar untuk membangun wawasan secara umum yang disebut analisis.¹⁹

Pada teknis analisis data, penulis menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Secara rinci langkah-langkah analisis data dapat dilakukan dengan mengikuti cara yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu; Reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan dan verifikasi.²⁰

1. Reduksi data

Setelah peneliti menemukan data dari berbagai sumber, maka proses selanjutnya adalah menganalisis atau mengolah data. Karena data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang

¹⁷ Ulber Silalahi, *Op. Cit.*, hlm. 303

¹⁸ Mathew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, Sage Publications, London, 2004, hlm. 19.

¹⁹ Ulber Silalahi, *Op. Cit.*, hlm. 311

²⁰ Mathew B. Miles and A. Michael Huberman, *op. cit.*, hlm. 21

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah dengan cara mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Adapun tujuan penyajian data adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Kesimpulan yang diberikan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan

Proses analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: ²¹

- a. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumentasi dan sebagainya.
- b. Reduksi data, yaitu dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.
- c. Menyusun data hasil reduksi, data tersebut disusun menjadi satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya.
- d. Pemeriksaan keabsahan data, yaitu data yang telah diperoleh perlu diperiksa kembali untuk memeriksa keabsahan data.

²¹ Lexi Moleong *op.cit* hal 247

- e. Melakukan penafsiran data dalam mengelola hasil sementara menjadi teori substantif.

Gambar 3.1
Skema Analisis Data

